

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penciptaan

Dalam dunia *fashion*, alam sering menjadi sumber inspirasi yang tak terbatas, menghadirkan bentuk, warna, dan tekstur yang unik untuk diinterpretasikan dalam karya busana. Salah satu inspirasinya adalah burung *Hyacinth Macaw* (*Anodorhynchus hyacinthinus*). Burung ini dikenal sebagai spesies burung beo terbesar di dunia, *Hyacinth Macaw* memiliki bulu berwarna biru yang dengan aksen kuning cerah di sekitar mata dan paruhnya, burung ini termasuk famili *Psittacidae* (burung beo & nuri) yang hidup di habitat tropis di Amerika Selatan terutama di hutan hujan Brasil, Bolivia, dan Paraguay. (Robaldo Guedes, Toledo, Fontoura, da Silva, & Donatelli, 2022)

Pada tahun 2016, IUCN (*International Union for Conservation of Nature*) merilis data bahwa *Hyacinth Macaw* sudah termasuk *redlist* atau rentan punah dikarenakan perburuan liar untuk perdagangan dan kerusakan habitat akibat deforestasi (Hagan, 2004). Burung ini hidup di habitat liar dengan populasi yang semakin terancam akibat perburuan dan kehilangan habitat. Meskipun demikian, mereka tetap menjadi simbol keanggunan dan kekuatan di antara spesies paruh bengkok lainnya (Ridgley, 1989). Mengingat statusnya yang kian terancam, kelangsungan hidup *Hyacinth Macaw* sangat bergantung pada upaya konservasi berkelanjutan. Upaya ini mencakup perlindungan habitat alami dan program penangkaran yang terus digencarkan, sekaligus menjadi pengingat krusial akan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem serta mencegah eksploitasi berlebihan terhadap satwa liar (Jordan & Moore, 2015).

Industri *fashion* berkembang sangat pesat seiring perubahan tren, preferensi konsumen, dan kemajuan teknologi. Untuk tetap relevan dan kompetitif, industri ini harus terus berinovasi, baik dalam desain, produksi, maupun pemasaran, guna menjawab kebutuhan pasar yang terus mengalami perubahan (Nurchahyanie, Winarno, & Misbahuddin, 2025). Dalam industri *fashion*, kebutuhan akan inovasi desain yang orisinal dan bermakna semakin tinggi, terutama dalam ranah busana

formal salah satunya *evening gown* yang menuntut kekayaan visual dan nilai estetis tinggi. *Evening gown* adalah gaun malam yang dikenakan dalam acara resmi pada malam hari. *Evening gown* umumnya memiliki panjang hingga mata kaki, dengan/tanpa lengan, dan dibuat dengan material yang mewah (Hardisurya, Pambudy, & Jusuf, 2019, p. 70). *Evening gown* memiliki potensi besar untuk dieksplorasi dari segi bahan maupun teknik. Eksplorasi ini dapat menghasilkan desain yang lebih inovatif, memungkinkan setiap gaun memiliki karakteristik unik sesuai dengan kebutuhan pemakainya. Di tengah persaingan kreativitas global, tantangan yang harus dihadapi adalah bagaimana cara menghadirkan karya yang tidak hanya indah secara tampilan, tetapi juga memiliki makna yang memperkaya nilai artistik sebuah busana. Oleh karena itu, pengambilan inspirasi dari makhluk hidup eksotis seperti *Hyacinth Macaw* menjadi sangat relevan karena mampu menghadirkan kombinasi warna, bentuk, dan simbolisme yang unik dan kuat secara visual.

Perkembangan teknologi dalam industri *fashion*, merupakan peluang untuk eksplorasi teknik baru dalam pembuatan busana. Dengan adanya inovasi dalam pemanfaatan teknologi, para desainer dapat menciptakan karya yang lebih eksklusif. Salah satunya dengan penerapan teknik *emblishment*, *embellishment* sendiri merupakan penerapan dari berbagai teknik dan material pada suatu permukaan seperti, aplikasi kain, bordir, pemasangan payet, manik-manik, renda, hingga teknik modern seperti *heat press* dan *laser cutting* (Hardisurya, Pambudy, & Jusuf, 2019, p. 56). Selain itu *embellishment* juga memiliki arti hiasan yang melibatkan berbagai macam teknik seperti sulaman, manik-manik, aplikasi, dan manipulasi kain yang menambahkan tekstur, kedalaman, dan individualitas pada pakaian (Atwood, 2008, p. 42). Dapat di simpulkan bahwa *embellishment* dapat meningkatkan daya tarik visual busana dan mendukung konsep yang ingin ditampilkan melalui pemberian tekstur, permainan pola penempatan, dan elemen tambahan pada permukaan kain.

Tujuan dari penciptaan karya ini adalah untuk menemukan bentuk inovatif dari transformasi visual *Hyacinth macaw* ke dalam rancangan *evening gown* dengan penerapan teknik *embellishment*. Proses penciptaan ini juga dimaksudkan untuk

mengembangkan kemampuan konseptual dan teknis dalam mengolah inspirasi alam menjadi bentuk karya busana yang orisinal dan komunikatif.

## **1.2. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang penciptaan, maka rumusan penciptaan ini adalah:

- a. Bagaimana menjadikan burung *Hyacinth Macaw* sebagai sumber inspirasi visual dan konseptual dalam penciptaan *evening gown*?
- b. Bagaimana proses eksplorasi bentuk, warna, dan material dapat merepresentasikan keindahan dan karakteristik *Hyacinth Macaw* ke dalam karya busana *evening gown*??
- c. Bagaimana penyajian *Evening gown* Inspirasi Burung *Hyacinth Macaw* pada ruang publik?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penciptaan**

### **1.3.1. Tujuan Penciptaan**

- a. Menggali sumber inspirasi dari *Hyacinth Macaw*, untuk mengeksplorasi keindahan visual, karakteristik warna, tekstur, dan simbolik dari burung *Hyacinth Macaw* sebagai dasar dalam mengembangkan konsep desain busana *evening gown*.
- b. Menerapkan teknik *embellishment* secara kreatif dan tepat untuk menciptakan kesan mewah dan elegan pada *evening gown*. Teknik ini diharapkan dapat merepresentasikan detail keindahan bulu *Hyacinth Macaw* secara visual.
- c. Menghasilkan karya busana yang orisinal dan komunikatif secara visual, unik, dan memiliki daya tarik visual yang kuat, serta mampu menyampaikan pesan atau makna melalui perpaduan bentuk, material, dan teknik yang digunakan.

### **1.3.2. Manfaat Penciptaan**



- a. Bagi ilmu pengetahuan, memberikan kontribusi sebagai referensi baru dalam proses eksplorasi teknik *embellishment* untuk *evening gown*;
- b. Bagi desainer, menambah wawasan dan keterampilan dalam menweapkan teknik *embellishment* pada desain *evening gown*;
- c. Bagi institusi, mendukung pengembangan pendidikan dan penelitian di bidang desain *fashion*, khususnya pada teknik *embellishment*;
- d. Bagi masyarakat umum, memberikan inspirasi dan inovasi dalam desain

busana yang mengedepankan kreativitas, sehingga menawarkan alternatif pilihan busana yang unik dan elegan.

#### 1.4. Orisinalitas

Berdasarkan hasil dari analisa yang telah dilakukan, teknik *embellishment* pada *evening gown* sudah digunakan oleh desainer sebelumnya. Penjelasan secara detail sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Karya

No	Karya	Sumber/Desainer	Foto
1.	Perancangan <i>evening gown</i> dengan penerapan <i>embellishment</i> dalam jurnal “Eksplorasi Decorative Trims Pada Busana <i>Evening gown</i> ”	Instagram @usreal.iu.,2024	
2.	Penerapan <i>embellishment</i> pada busana <i>Evening gown</i> dalam jurnal “Busana Pesta Malam Model Godet dengan Sumber Ide Legenda <i>Siren Mermaid</i> ”	Defi Yuli Subehni, Mila Karmila, 2024	

3.

The Parrot Dress from  
the La Dame Bleue  
Collection,

Alexander  
McQueen, 2008



Berdasarkan temuan tersebut, maka proses pengkaryaan dalam tugas akhir ini berbeda dengan karya yang telah ada, perbedaannya terletak pada konsep warna yang mengacu pada visual burung *Hyacinth Macaw*, material yang digunakan, *embellishment* untuk menciptakan tekstur atau visualisasi menyerupai bulu. Bentuk dan pola desain juga berbeda, dengan fokus pada penerapan *embellishment* pada *evening gown*.

## 1.5. Batasan Penciptaan

### 1.5.1. Batasan Sumber Penciptaan

Pengkaryaan ini memiliki inspirasi dari *Hyacinth Macaw*, dengan elemen visual seperti warna biru *navy* dan aksen kuning dari paruh dan area sekitar matanya. Teknik *embellishment* yang digunakan mencakup aplikasi *beading*, dan *appliqué* untuk menciptakan tekstur dan detail yang merepresentasikan keindahan visual bulu burung tersebut.

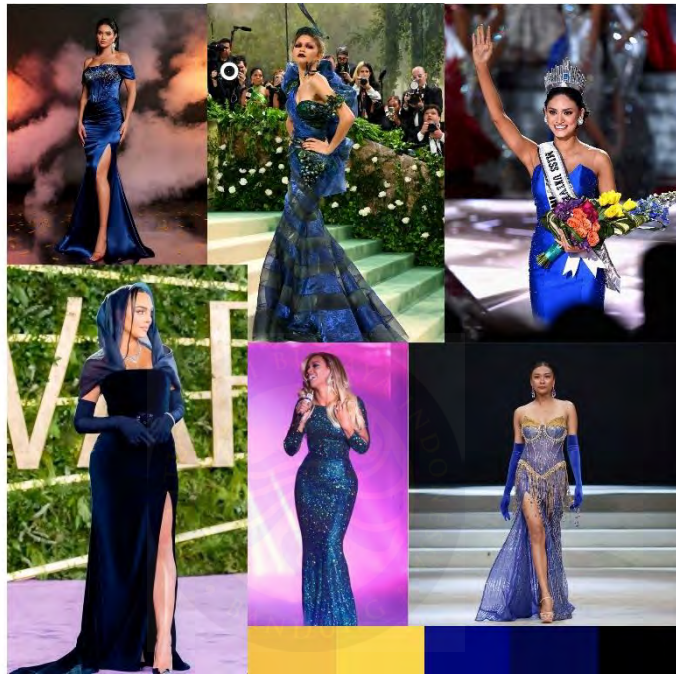
### 1.5.2. Batasan Karya

Karya yang dibuat berupa *evening gown* yang diperuntukan untuk acara formal kalangan menengah atas. Karya dibuat berjumlah 3 (tiga) *evening gown* untuk memastikan kualitas terbaik, termasuk pemilihan material mewah dan teknik yang sesuai.



### 1.5.3. Target Market

Busana *evening gown* dengan inspirasi *Hyacinth Macaw* ditujukan untuk wanita berusia 20–30 tahun yang aktif dalam berbagai acara formal, seperti *gala dinner*, *beauty pageant*, *prom night*, dan pesta eksklusif lainnya, yang berasal dari kalangan menengah ke atas dan memiliki preferensi terhadap busana dengan kualitas tinggi yang dibuat secara *handmade*.



Gambar 1. 1. *Moodboard Target Market*  
(Sumber: Qotrul Nada, 2024)

Dalam hal gaya hidup, target market yang sesuai dengan karya ini yaitu wanita yang gemar berpergian, menghadiri acara sosial, berpenampilan menarik, serta aktif di media sosial untuk menunjukkan identitas dan prestise mereka. Nilai yang dijunjung tinggi oleh segmen ini antara lain kualitas, eksklusivitas, ekspresi diri, dan estetika. Secara perilaku. Mereka juga menghargai cerita di balik produk, seperti filosofi desain, teknik pembuatan, hingga misi sosial seperti pelestarian satwa dalam hal ini, *Hyacinth Macaw* sebagai inspirasi desain. Oleh karena itu, koleksi yang ditawarkan tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional, tetapi juga membangun koneksi emosional dengan target market yang sadar akan nilai dan makna dalam sebuah karya busana.